BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai media audio visual diam, Media audio visual gerak dan prestasi belajar Fiqih.

1. Media audio visual diam

Instrumen yang digunakan untuk mengukur media audio visual diam berupa angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 10 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 50. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan media audio visual diam yang terdiri dari empat tingkatan yaitu mempunyai kriteria tingkatan yang sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Data media audio visual diam yang dikumpulkan dari responden sebanyak 75 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 10 dan skor total maksimumnya adalah 50. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah 50-10 = 40. Interval nilai sebanyak empat, maka lebar nilai intervalnya adalah 40 : 4 = 10.

Data hasil angket media audio visual diam disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi media audio visual diam

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Prosentase %
1.	Sangat Baik	41-50	41	55%
2.	Baik	31-40	31	41%
3.	Cukup	21-30	2	3%
4.	Kurang	10-20	0	0%
Total			75	100

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

Data dari tabel di atas menunjukkan bahwa 41 atau 55% responden memiliki media audio visual diam dengan kriteria sangat baik, sedangkan sebanyak 31 atau 41% responden memiliki media audio visual diam dengan kriteria baik dan hanya sebanyak 2 atau 3% responden memiliki media audio visual diam dengan kriteria cukup. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan media audio visual diam dengan kriteria sangat baik.

Grafik 4.1

Media audio visual diam

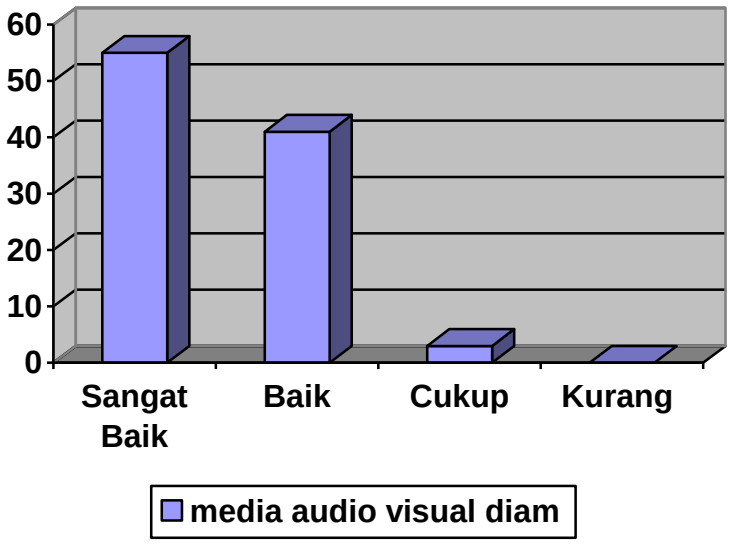

2. Media audio visual gerak

Instrumen yang digunakan untuk mengukur Media audio visual gerak berupa angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Skor harapan terendah adalah 10 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 50. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing nilai atau jenjang yang menggambarkan Media audio visual gerak yang terdiri dari empat tingkatan yaitu mempunyai kriteria tingkatan yang sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Data Media audio visual gerakyang dikumpulkan dari responden sebanyak 75 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 10 dan skor total maksimumnya adalah 50. Rentang

jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah 50-10= 40. Interval nilai sebanyak empat, maka lebar kelas intervalnya adalah 40 : 4 = 10.

Data hasil angket Media audio visual gerak disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Deskripsi Media audio visual gerak

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Prosentase %
1.	Sangat Baik	41-50	59	79%
2.	Baik	31-40	16	21%
3.	Cukup	21-30	0	0%
4.	Kurang	10-20	0	0%
Total			75	100

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

Data dari tabel di atas menunjukkan bahwa 59 atau 79% responden memiliki Media audio visual gerak dengan kriteria sangat baik, sedangkan sebanyak 16 atau 21% responden memiliki Media audio visual gerak dengan kriteria baik. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan Media audio visual gerak dengan kriteria sangat baik.

Grafik 4.2

Media audio visual gerak

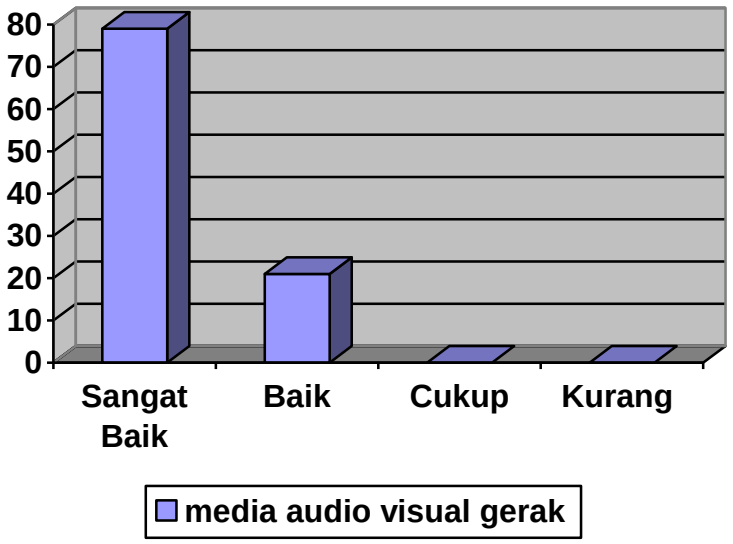

3. Prestasi Belajar

Berdasarkan nilai tes yang telah diperoleh dapat dikumpulkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No	Tingkat Penguasaan	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1.	Sangat baik	86 - 100%	61	81%
2.	Baik	80 - 85%	14	19%
3.	Cukup	75 - 79%	0	0%
4.	Kurang	55 - 74%	0	0%
5.	Sangat Kurang	≤ 54%	0	0%
	Jumlah		75	100

Sumber: Olahan Peneliti, 2017

Grafik 4.3

Prestasi Belajar

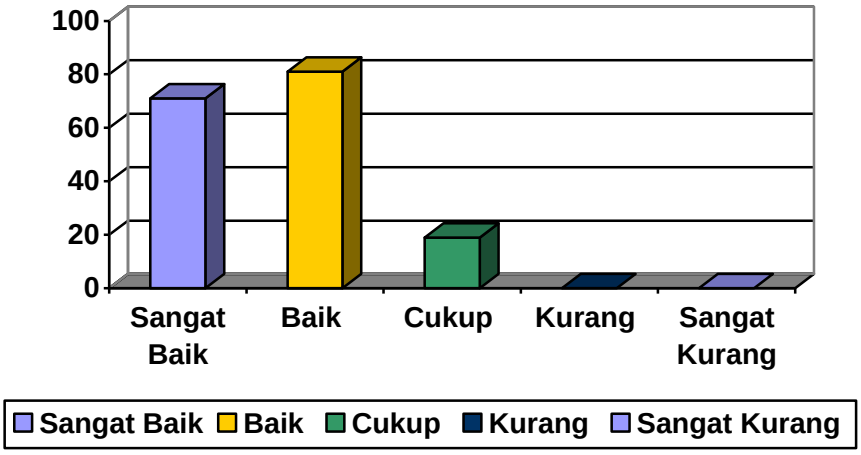

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa dari 75 responden, 61 responden atau 81% responden prestasi belajar siswa dengan tingkat penguasaan sangat baik, sebanyak 14 atau 19 % responden prestasi belajar siswa dengan tingkat penguasaan baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran Fiqih, pada siswa di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan kecenderungan prestasi belajarnya pada tingkat penguasaan sangat baik.

B. Uji Hipotesis

1. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual diam dan media audio visual gerak terhadap prestasi belajar Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Uji validitas instrumen media audio visual diam dan Media audio visual gerak terhadap prestasi belajar Fiqih, dimana pengujian ini untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21.0. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Instrumen media audio visual diam

No	Instrument	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
Media Audio Visual Diam (X_1)				
1	Item1	0.536	0,361	Valid
2	Item 2	0.598	0,361	Valid
3	Item 3	0.428	0,361	Valid
4	Item 4	0.732	0,361	Valid
5	Item 5	0.564	0,361	Valid
6	Item 6	0.701	0,361	Valid
7	Item 7	0.572	0,361	Valid
8	Item 8	0.566	0,361	Valid
9	Item 9	0.728	0,361	Valid
10	Item 10	-0.265	0,361	Tidak Valid
Media Audio Visual Gerak (X_2)				
1	Item 11	0.197	0,361	Tidak Valid
2	Item 12	0.429	0,361	Valid
3	Item 13	0.429	0,361	Valid
4	Item 14	0.581	0,361	Valid
5	Item 15	0.684	0,361	Valid
6	Item 16	0.504	0,361	Valid
7	Item 17	0.656	0,361	Valid
8	Item 18	0.717	0,361	Valid
9	Item 19	0.801	0,361	Valid
10	Item 20	0.438	0,361	Valid

Sumber Data: Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel di atas setiap item angket dari variabel media audio visual diam dikatakan valid apabila r > 0.361. Dari 10 item instrument dari variable media audio visual diam yang tidak valid item ke 10, yang tidak valid diperbaharui. Sedangkan untuk angket dari variabel sumber

belajar dikatakan valid apabila r > 0.361. Dari 10 item pertanyaan, dari variable media audio visual gerak yang tidak valid item ke 1, yang tidak valid diperbaharui. Selanjutnya diadakan uji reliabilitas.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat ≥ 0,60. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Media audio visual diam (X_1)	0,720	0,60	Reliabel
Media audio visual gerak (X_2)	0,730	0,60	Reliabel

Sumber Data: Data diolah, (2017)

Berdasarkan tebel 4.6 di atas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* (α) variabel X1 dan X2 > 0,60 sehingga kuesioner dari ketiga variabel tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

Uji asumsi dasar ini digunakan untuk mendapatkan nilai pemeriksaan yang tidak bisa dan efisien dari persamaan regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil. Dalam sub ini terdapat dua uji asumsi dasar yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, heteroskesdastisitas, uji heteroskesdastisitas, autokorelasi.

a. Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Salah satu cara untuk mengecek suatu data berdistribusi normal atau tidak cukup membandingkan antara data riil dengan garis kurva yang terbentuk, apakah mendekati normal atau memang normal sama sekali. Jika data riil membentuk garis kurva cenderung tidak simetri terhadap mean (U), maka dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal dan sebaliknya. Berikut ini hasil uji normalitas:

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

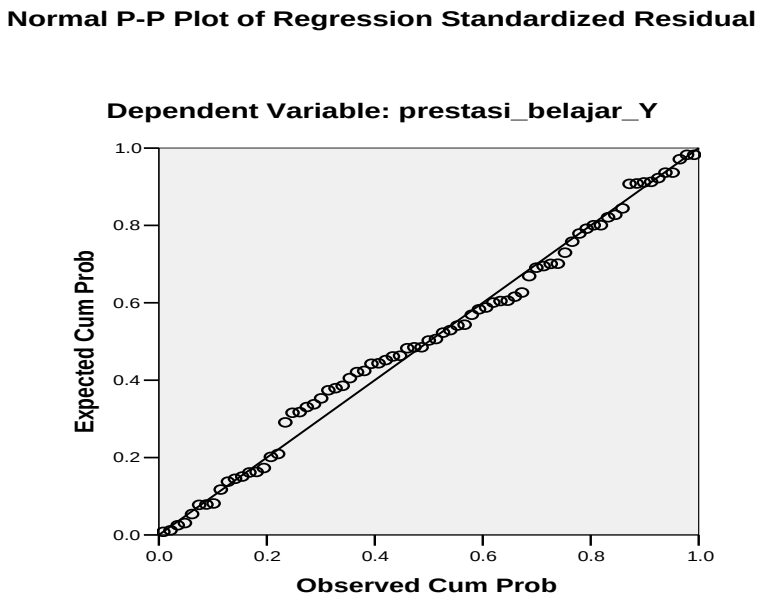

Berdasarkan output di atas yaitu dilihat dari normal probability plots menunjukkan berdistribusi normal, karena bentuk kurva normal dan titik-titik data mengikuti garis diagonal.

b. Uji Multikolieritas

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan multikolieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas (X) kurang dari dari 5. Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 5. Penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi antar variabel < dari 5 berarti terjadi multikolieritas. Berikut hasil uji multikolieritas:

Tabel 4.7 Uji Multikolieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	mediaaudiovisual_diam_X1	,781	1,280
	mediaaudiovisual_gerak_X2	,781	1,280

a. Dependent Variable: prestasi_belajar_Y

Dari output Coeffisients di atas, dilihat pada kolom VIF dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk media audio visual diam dan media audio visual gerak menunjukkan VIF kurang dari 5, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ditemukan adanya multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SREID menyebar dibawah

maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur.

Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

Dalam penelitian berdasarkan hasil output SPSS gambar scatterplot didapatkan ini scatterplot titik-titiknya menyebar dibawah dan di atas sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur, sehingga dapat disimpulkan bahwa gambar di atas menunjukkan tidak terjadi heteroskesdastisitas. Hal tersebut dapat dibuktikan pada gambar 4.1 sebagai berikut:

Gambar 4.2 Heteroskedastisitas

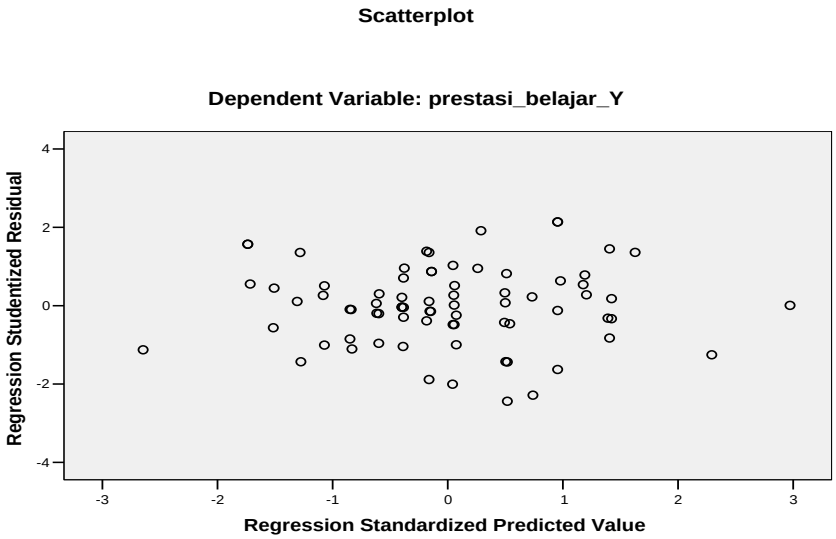

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan scatterplot di atas didapatkan titik-titik menyebar dibawah dan di atas sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur, jadi kesimpulannya variabel bebas

X1, X2 di atas tidak terjadi heteroskesdastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorealsi adalah korelasi antara anggota serangkaian pengamatan yang diurutkan menurut waktu ataau ruang, dengan kata lain bahwa suatu unsur gangguan yang berhubungan dengan pengamatan dipengaruhi oleh gangguan yang berhubungan dengan pengamatan lain. Gejala autokorelasi sering terjadi karena faktor gangguan tidak bebas dari satu pengamata lainnya. Untuk menguji autokorelasi menggunakan hasil d uji Durbin Watson. Hasil uji Durbin Watson dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,398[a]	,158	,135	4,03708	1,870

a. Predictors: (Constant), mediaaudiovisual_gerak_X2, mediaaudiovisual_diam_X1

b. Dependent Variable: prestasi_belajar_Y

Dari output di atas didapat nilai Durbin Watson yang dihasilkan dari model regresi adalah 1.870 terletak diantara DW ± 2 disimpulkan data di atas tidak terjadi autokorelasi positif dan data yang baik adalah data yang tidak terjadi autokorelasi.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Determinasi (R2)

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi yang diperoleh dari output regresi.

Berdasarkan tabel 4.9 Model Summary sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Koefisien Diterminasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,398(a)	,158	,135	4,03708

a Predictors: (Constant), mediaaudiovisual_gerak_X2, mediaaudiovisual_diam_X1

Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada output Model Summary dari hasil analisis regresi linier berganda di atas. Berdasarkan output diperoleh angka R sebesar 0,398. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara media audio visual diam dan Media audio visual gerak terhadap prestasi belajar Fiqih. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian.

Untuk menghitung besarnya pengaruh media audio visual diam dan Media audio visual gerak terhadap prestasi belajar Fiqih dengan menggunakan angka R Square (angka korelasi yang dikuadratkan). Angka R Square disebut juga Koefisiensi Determinasi (KD). Besarnya angka Koefisiensi Diterminasi dalam perhitungan di atas ialah sebesar 0,158 atau sama dengan 15.8% (Rumus untuk menghitung Koefisiensi Determinasi ialah r^2 x 100 %). Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh media audio visual diam dan Media audio visual gerak terhadap prestasi belajar FIQIH adalah 15.8%, sedangkan sisanya yaitu harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.

b. Uji t

1) Merumuskan Hipotesis Ho dan Ha

H_a : Ada pengaruh media audio visual diam terhadap prestasi belajar Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

H_o : Tidak ada pengaruh media audio visual diam terhadap prestasi belajar Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

H_a : Ada pengaruh Media audio visual gerak terhadap prestasi belajar Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

H_o : Tidak ada pengaruh Media audio visual gerak terhadap prestasi belajar Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

2) Merumuskan taraf signifikansi

Nilai signifikansi > α (0,05) maka Ho diterima dan Ha ditolak ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sedangkan apabila nilai signifikansi < α (0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima.

3) Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh media audio visual diam dan Media audio visual gerak terhadap prestasi belajar Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 75, sedangan tabel distribusi t dicapai pada α = 5% : 2 = 2,5% (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 =75–1 – 1 =

73 (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t tabel adalah 1.993. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS 21.0 for Windows diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89,463	5,720		15,639	,000
	mediaaudiovisual_diam_X1	,389	,111	,430	3,518	,001
	mediaaudiovisual_gerak_X2	,383	,147	,318	2,598	,011

a Dependent Variable: prestasi_belajar_Y

Dari hasil pada tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel}. Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai t_{hitung} = 3,518. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikakansi 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} = 1.993. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,518 > 1.993). Nilai signifikansi t untuk variabel media audio visual diam adalah 0.001 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 (0,001 < 0,05). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif signifikan pengaruh media audio visual diam terhadap prestasi belajar Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Hasil pengujian hipotesis alternatif (H_a) kedua diterima. Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas pula, untuk pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel}. Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai t_{hitung} = 2,598. Sementara itu, untuk t_{table} dengan taraf signifikakansi 0,05, diperoleh nilai t_{tabel} = 1.993. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,598 > 1.993). Nilai signifikansi t untuk variabel Media audio visual gerak adalah 0.011 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 (0,011 < 0,05). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif signifikan pengaruh Media audio visual gerak terhadap prestasi belajar Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

c. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y. Dalam hal ini adalah media audio visual diam dan Media audio visual gerak terhadap prestasi belajar Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 75, diperoleh F_{tabel} adalah 3.972 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, α = 5%, df 2 (n-k-1) atau 75-1-1 = 73 (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari F tabel

adalah 3.972. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS for Windows versions 21.00 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11Hasil Anova

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	220,624	2	110,312	6,768	,002(a)
	Residual	1173,456	72	16,298		
	Total	1394,080	74			

a Predictors: (Constant), mediaaudiovisual_gerak_X2, mediaaudiovisual_diam_X1

b Dependent Variable: prestasi_belajar_Y

Dari tabel di atas dengan hasil analisis data menggunakan perhitungan SPSS diperoleh F_{hitung} sebesar 6.768. Hal ini menunjukkan F_{hitung} (6.768) > F_{tabel} (3.972) dan tingkat signifikansi 0,002 < 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,002, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan (0,002 < 0,05). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif signifikan media audio visual diam dan Media audio visual gerak terhadap prestasi belajar Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar .

Sedangkan mengenai hasil uji linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.15 *coefficients* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89,463	5,720		15,639	,000
	mediaaudiovisual_diam_X1	,389	,111	,430	3,518	,001
	mediaaudiovisual_gerak_X2	,383	,147	,318	2,598	,011

a Dependent Variable: prestasi_belajar_Y

Bardasar pada tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

Y = a + b1X1 + b2X2

Prestasi belajar (Y) = 89,463 + (0.389)X1 + (0.383)X2

Standar error persamaan regresi adalah 5,720 untuk beta = 0, standar error persamaan regresi variabel media audio visual diam adalah 0,111, standar error persamaan regresi variabel Media audio visual gerak adalah 0.147. Nilai signifikansi t variabel media audio visual diam adalah 3,518, dan Nilai signifikansi t variabel Media audio visual gerak adalah 2,598. Jadi dapat disimpulkan bahwa media audio visual diam dan Media audio visual gerak secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa nilai signifikansi semua variabel lebih kecil daripada nilai probabilitas yang ditetapkan yaitu 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif signifikan media audio visual diam dan Media audio visual gerak terhadap prestasi belajar Fiqih di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar.

Prestasi belajar (Y) = 89,463 + (0.389)X1 + (0.383)X2

Dari persamaan regresi di atas dapat dintrepretasikan sebagai berikut:

1) Nilai konstanta = 89.436. Hal ini menunjukkan apabila nilai media audio visual diam (X1), media audio visual gerak (X2) di objek penelitian sama dengan nol, maka besarnya prestasi belajar siswa (Y) sebesar 89.463.
2) Nilai koefisien b1 = (0,389). Hal ini menunjukkan apabila nilai media audio visual diam (X1) mengalami kenaikan satu poin sementara Media audio visual gerak (X2) tetap maka prestasi belajar siswa meningkat sebesar 0,389.
3) Nilai koefisien b2 = 0.383. Hal ini menunjukkan apabila nilai Media audio visual gerak (X2) mengalami kenaikan satu poin sementara media audio visual diam (X1) tetap maka prestasi belajar meningkat sebesar 0.383.